

**Pengaruh Rasio Likuiditas, CAR dan NPM Terhadap  
Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan  
(Studi Kasus pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia 2017-2019)**

**Gina Amalia Firdaus<sup>1</sup>, Elan Eriswanto<sup>2</sup>**

*Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Sukabumi*

*Jl. R.Syamsudin,S.H.No. 50, Cikole, Kecamatan Cikole Kota Sukabumi, Jawa Barat*

*Email : ginaamalia512@gmail.com*

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of Liquidity Ratio, CAR and NPM on Profit Growth of Banking Companies. The variables in this study are Liquidity Ratio, CAR, NPM and Profit Growth. The method used in this study is a quantitative method with an associative approach. By using secondary data. The population in this study is a state-owned bank listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in the study was determined by purposive sampling method and obtained 36 data on the financial statements of state-owned banks that met the criteria. The data analysis techniques used are: 1) Classical assumption test 2) Hypothesis Testing.

The results of this study indicate that the hypothesis test with a t-value of  $t_{table}$  2.036 that the liquidity ratio (LDR) variable has a t-value<sub>count</sub> of -3.325 ( $-3.325 < 2.036$ ) which means partially LDR has no effect on profit growth. The variable (CAR) has a t-value<sub>count</sub> of 0.784 or ( $0.784 < 2.036$ ) which means that partially the CAR variable has no effect on profit growth. Variable (NPM), the value of  $t_{count}$  is 2.534 or ( $2.534 > 2.036$ ) which means that the NPM variable has an effect on profit growth. And with the results of the analysis of the f test obtained  $f_{table}$  of 2.90 and the value of  $f_{count}$  of 4.278 which means that  $f_{count}$  is greater than  $f_{table}$  or ( $4.278 > 2.90$ ) with a sig value of 0.012  $< 0.05$  which means simultaneously independent variables effect on the dependent variable, so it can be concluded that together there is the effect between the liquidity ratio, CAR and NPM on profit growth.

**Keywords:** Liquidity Ratio, CAR, NPM, Profit Growth.

**1. PENDAHULUAN**

Di masa sekarang ini, masyarakat sudah tidak asing lagi dengan istilah bank, karena hampir setiap kegiatan yang dilakukan masyarakat selalu melibatkan bank, baik dalam mendapatkan modal usaha, maupun menyimpan uang, karena ketika mereka menyimpan uang di bank, maka uang mereka akan lebih aman. Sektor bank memiliki peran yang penting dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan negara, termasuk Indonesia, karena bank memiliki tugas sebagai lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh masyarakat yang kelebihan dana (surplus) kepada masyarakat yang kekurangan dana dalam bentuk kredit maupun bentuk lainnya dalam menunjang kesejahteraan rakyat.

Seperti sektor bisnis pada umumnya, sektor perbankan pun memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya guna mempertahankan kelangsungan usahanya. Laba merupakan hal yang sangat penting bagi setiap pelaku bisnis, dalam sektor perbankan sebagian besar labanya diperoleh dari pendapatan bunga kredit, sehingga sangat penting bagi perbankan untuk lebih menjaga kinerjanya dan jangan sampai terjadi hal-hal yang tidak diinginkan misalnya kredit macet. Laba dapat

menggambarkan suatu kondisi kinerja perusahaan, semakin tinggi laba yang didapatkan maka semakin positif kinerjanya.

Pendapatan laba yang terus meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan perbankan ketika menjalankan kegiatan operasionalnya semakin efisien dan efektif. Pertumbuhan laba suatu perbankan merupakan kegiatan yang dilihat dari seberapa tinggi pendapatan laba dari periode sekarang dibandingkan dengan periode sebelumnya, apabila pendapatan laba pada periode sekarang lebih tinggi dibanding dari periode sebelumnya maka dapat diartikan bahwa laba pada perusahaan itu meningkat dan semakin positif sehingga dapat menimbulkan ketertarikan investor lain untuk berinvestasi pada perusahaan. Untuk mengukur dan memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan, maka dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan, dimana laporan keuangan ini merupakan hasil dari proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. laporan keuangan akan semakin bermanfaat jika informasi yang telah disajikan mampu digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi dimasa selanjutnya dengan cara mengolah lebih lanjut laporan keuangan dengan proses membandingkan, dan evaluasi sehingga akan diperoleh prediksi yang memungkinkan terjadi dimasa mendatang. Proses tersebut dinamakan analisis laporan keuangan. Dalam menganalisis laporan keuangan ini dapat dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan. Menurut (Irham Fahmi, 2014: 176) Rasio merupakan perbandingan antara satu jumlah dan jumlah lainnya agar dapat dilihat perbandingannya yang diharapkan akan menemukan jawaban dan dijadikan kajian untuk dianalisis dan diputuskan. Terdapat beberapa macam rasio keuangan diantaranya yaitu Rasio Likuiditas, CAR dan NPM.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang sudah jatuh tempo dengan tepat waktu. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menggambarkan kecukupan modal perusahaan dalam menunjang resiko yang menghasilkann kerugian dari kegiatan operasi serta untuk keberlangsungan usahanya. rasio kecukupan modal bank digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membiayai aktivitas kegiatannya dengan modal yang dimilikinya, sehingga apabila modal suatu bank itu baik, maka bank tersebut mampu menunjang aktiva yang akan menghasilkan risiko. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang menggambarkan keuntungan bersih yang diperoleh oleh bank di bandingkan dengan pendapatan yang diterima. Laba bersih dihitung dari laba bersih sebelum pajak dikurangi dengan pajak penghasilan.

Pertumbuhan laba pada Bank BUMN mengalami pertumbuhan yang tidak stabil, dimana hal ini disebabkan karena beberapa faktor, misalnya pendapatan bunga yang menurun tetapi biaya operasional bank tetap, meningkatnya jumlah kredit macet, serta penundaan angsuran pokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui pengaruh dari rasio likuiditas, CAR dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan (Studi Kasus pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Bank

Pada umumnya, masyarakat sekarang sudah tidak asing lagi dengan istilah bank, karena hampir semua sektor usaha sangat membutuhkan bank dalam melakukan transaksi keuangan.

(Ismail, 2011 : 1) menyatakan bahwa "Bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan seperti menyimpan dana, investasi, pengiriman uang dari satu tempat ke tempat lainnya serta aktivitas keuangan

keuangan lainnya". Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan, bahwa Bank merupakan lembaga keuangan yang melakukan berbagai aktivitas keuangan seperti menghimpun dana serta menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, serta memberikan layanan dalam bentuk jasa perbankan dengan tujuan untuk mensejahterakan taraf hidup rakyat.

Bank merupakan lembaga yang menghubungkan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Masyarakat yang kelebihan dana akan menyimpan dananya di bank atau menggunakannya untuk investasi di bank. Dana yang disimpan di bank akan terjamin keamanannya, sedangkan masyarakat akan mendapatkan bunga apabila menginvestasikan dananya di bank. Dana yang disimpan oleh masyarakat di bank, akan disalurkan kepada masyarakat yang kekurangan dana.

Masyarakat yang kekurangan dana akan membutuhkan dana untuk membiayai kebutuhannya dengan melakukan pinjaman kepada bank. Masyarakat yang memperoleh pinjaman di bank akan dikenakan bunga yang besarnya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Bank akan memperoleh pendapatan bunga dari aktivitas penyaluran dana kepada debitur, dan pendapatan bunga ini merupakan pendapatan terbesar yang didapatkan oleh bank. Selain dari kegiatan penyaluran dana, bank juga akan memperoleh pendapatan dari kegiatan jasa-jasa perbankan lainnya. Jasa-jasa tersebut akan dikenakan biaya dan besarnya relative tergantung pada jenis jasa bank yang digunakan. Pendapatan yang didapatkan dari kegiatan pelayanan jasa ini disebut dengan pendapatan fee.

### **Laporan Keuangan**

Setiap perusahaan pasti memerlukan suatu laporan keuangan, dimana laporan keuangan ini menyajikan informasi keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Sehingga laporan keuangan ini sangat penting bagi perusahaan untuk meninjau bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut serta dapat dijadikan perbandingan dalam meningkatkan kinerjanya. (Kasmir, 2015: 6) menyatakan secara sederhana bahwa "laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu". (Kasmir, 2015: 28) dalam praktiknya, perusahaan diharuskan untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain. Secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun yaitu : Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif lainnya, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan".

### **Analisis Laporan Keuangan**

Menurut (Kasmir, 2015:66) Analisis laporan keuangan adalah proses pemahaman laporan keuangan agar lebih berarti sehingga mudah dimengerti dengan tujuan agar dapat mengetahui posisi keuangan saat ini. Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses pemisahan laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya sehingga dapat ditelaah dari masing-masing unsur tersebut dengan tujuan agar laporan keuangan lebih mudah dipahami sehingga mengetahui posisi keuangan perusahaan dan mampu mengambil keputusan yang tepat di masa mendatang.

### **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan penggabungan beberapa komponen yang ada pada laporan keuangan yang hasilnya disajikan dalam bentuk matematis yang sederhana. (Irhani Fahmi, 2014: 176) menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan informasi yang dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yang berguna untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan rasio keuangan merupakan kegiatan yang membandingkan antara angka yang ada dalam laporan keuangan, baik dengan laporan keuangan neraca maupun laba rugi dengan cara yang sederhana dan berguna untuk menganalisa kondisi keuangan perusahaan.

### **Rasio Likuiditas**

Menurut (Kasmir, 2015: 221) menyatakan bahwa "rasio likuiditas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih". Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan atau bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau yang sudah jatuh tempo kepada pihak luar maupun dalam perusahaan secara tepat waktu. Kemampuan bank dalam memenuhi rasio likuiditas ini dapat berupa bank mampu membayar kembali pencairan dana para deposannya pada saat ditagih dan dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan, atau suatu bank dapat dikatakan liquid apabila bank sanggup untuk membayar penarikan giro, tabungan deposito berjangka, pinjaman bank yang segera jatuh tempo, dan pemenuhan kredit tanpa adanya suatu penundaan (kredit yang direalisasikan). Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dimana dalam hal ini bank membandingkan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana pihak ketiga yang dimiliki bank.

### **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Menurut (Suriani Ginting, 2019) menyatakan bahwa "*Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasinya". Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio perbandingan antara modal dan aktiva tertimbang menurut resiko yang menggambarkan kecukupan modal yang dimiliki bank dalam menunjang kegiatan yang menghasilkan resiko serta untuk pengembangan usaha. Untuk menghitung nilai CAR yaitu melalui cara membandingkan antara modal bank dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 11 / POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menegaskan bahwa bank harus memiliki *capital adequacy ratio* minimal 8 % dari asset tertimbang menurut resiko (ATMR).

### **Net Profit Margin (NPM)**

(V.Wiratna Sujarweni, 2020: 64) menyatakan bahwa "*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan". Sehingga dapat disimpulkan, bahwa

NPM merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan bersih setelah pajak yang di peroleh perusahaan dan dibandingkan dengan pendapatan operasional

### **Pertumbuhan Laba**

Tujuan didirikannya perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba sangat berperan penting bagi setiap perusahaan, dimana laba dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu, laba juga dapat dijadikan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Sedangkan Menurut (Widianingsih, 2020) menyatakan bahwa “laba merupakan keuntungan perusahaan dari kegiatan operasional perusahaan yang sudah dikurang beban dalam periode tertentu”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba merupakan keuntungan yang diperoleh diatas biaya yang telah dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu.

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan perolehan laba periode sekarang dibandingkan dengan sebelumnya. Menurut (Suriani Ginting, 2019) menyatakan bahwa “ Pertumbuhan laba (*Earning growth*) adalah ukuran yang membandingkan seberapa besar peningkatan atas penerimaan laba pada periode sekarang terhadap penerimaan laba periode lalu (*comparative*). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan laba merupakan peningkatan perolehan laba tahun berjalan dibandingkan perolehan laba tahun sebelumnya yang menjelaskan kinerja bank sehingga dapat diketahui apakah perusahaan mengalami penurunan atau kenaikan dalam memperoleh laba.

### **Hipotesis Penelitian**

Ho<sub>1</sub> = *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia.

Ha<sub>1</sub> = *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia.

Ho<sub>2</sub> = *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia.

Ha<sub>2</sub> = *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia.

Ho<sub>3</sub> = *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia.

Ha<sub>3</sub> = *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia.

Ho<sub>4</sub> = Tidak terdapat pengaruh antara *Net Working Capital* (NWC), *Capital Adequacy ratio* (CAR), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap laba pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia.

Ha<sub>4</sub> = Terdapat pengaruh antara *Net Working Capital* (NWC), *Capital Adequacy ratio* (CAR), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap laba pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia.

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana peneliti mendapatkan data laporan keuangan melalui media perantara yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

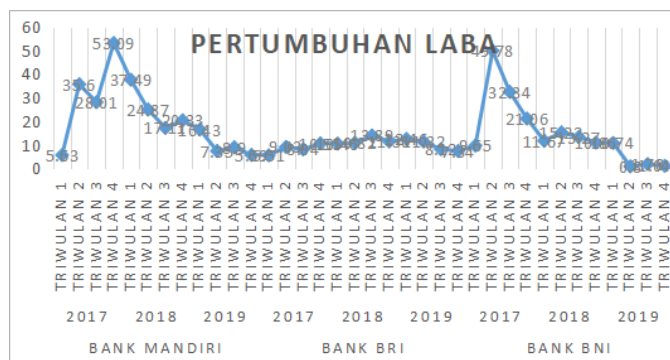
**Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampling adalah Teknik purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2017) teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga, Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 36 data laporan keuangan dari tiga bank yang termasuk kedalam Bank BUMN yaitu Bank Mandiri, Bank BRI dan Bank BNI yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

**Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Selanjutnya pengujian hipotesis yang dilakukan adalah uji t, uji f dan koefisien determinasi. Uji t bertujuan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Uji f bertujuan untuk mengetahui secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel yang diteliti.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**



**Bank BUMN di Gambar 1.  
Grafik Pertumbuhan Laba BEI 2017 -2019.**

Berdasarkan gambar grafik 1, dapat diketahui bahwa pertumbuhan laba pada Bank Mandiri, Bank BRI dan Bank BNI memiliki nilai yang tidak stabil. Pertumbuhan laba yang meningkat terjadi karena pendapatan bunga yang meningkat dan biaya operasional yang tidak terlalu besar. Penurunan pertumbuhan laba disebabkan karena meningkatnya kredit macet atau kegagalan dalam pembayaran kredit.

**Uji Asumsi Klasik**

Berdasarkan hasil uji normalitas, disimpulkan bahwa hasil pengujian normalitas menggunakan one sample kolmogrov Smirnov dengan kriteria pengujian  $\alpha$  0,05 maka dapat disimpulkan, bahwa data berdistribusi normal karena setiap variabel memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ . Hasil uji multikolinearitas setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai toleranc lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari

10. Yang berarti dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	167.145	58.292		2.867	.007
	Loan_to_Deposit_Ratio (LDR)	-2.381	.716	-.564	-3.325	.002
	Capital_Adequency_Ratio (CAR)	.935	1.192	.123	.784	.439
	Net_Profit_Margin(NPM)	1.033	.408	.412	2.534	.016

a. Dependent Variable: Pertumbuhan\_Laba

Berdasarkan hasil analisis Uji t pada tabel 4.1, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Rasio Likuiditas (LDR) Terhadap Pertumbuhan Laba  
 Nilai  $t_{hitung}$  LDR sebesar -3,325 dengan  $t_{tabel}$  2,036 yang berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-3.325 < 2.036$ , yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Apabila LDR mengalami penurunan maka pertumbuhan laba bank akan meningkat, sedangkan apabila LDR bank mengalami peningkatan maka pertumbuhan laba yang diperoleh akan menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Suriani Ginting, 2019) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Variabel CAR Terhadap Pertumbuhan Laba  
 Nilai  $t_{hitung}$  CAR sebesar 0,784 dan  $t_{tabel}$  2,036 yang berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  atau  $0,784 < 2,036$  dan nilai sig 0,439  $>$  0,05 yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Hidayah & Purwitosari, 2020) yang menyatakan bahwa secara parsial CAR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. Variabel NPM terhadap Pertumbuhan Laba  
 Nilai  $t_{hitung}$  variabel npm sebesar 2,534 dan artinya bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $2,534 > 2,036$  dengan nilai sig 0,016  $<$  0,05 sehingga ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari NPM terhadap pertumbuhan laba. Sehingga hal ini dapat pula diartikan bahwa apabila npm mengalami kenaikan maka pertumbuhan laba yang akan diperoleh akan naik, dan apabila npm mengalami penurunan maka pertumbuhan laba akan menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Suriani Ginting 2019) yang menyatakan secara parsial NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square
1	Regression	1578.051	3	526.017
	Residual	3935.023	32	122.969
	Total	5513.075	35	

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 4,278 dengan nilai  $F_{tabel}$  2,90 sehingga ini berarti  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $4,278 > 2,90$  dan nilai signifikasinya  $0,012 < 0,05$ , yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel  $LDR$ ,  $CAR$  dan  $NPM$  terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Suriani Ginting, 2019) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan variabel  $LDR$ ,  $CAR$ , dan  $NPM$  secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square
1	.535 <sup>a</sup>	.286	.286

a. Predictors: (Constant), Net\_Profit\_Margin

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diperoleh nilai  $R_{square}$  sebesar sebesar 0.286 atau 28,6%. Dengan demikian hal ini dapat menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen yang terdiri dari  $LDR$ ,  $CAR$  dan  $NPM$  sebesar 28,6%, sedangkan sisanya sebesar 71,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa secara parsial variabel  $LDR$  dan  $CAR$  tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Secara parsial hanya Variabel  $NPM$  yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.



3. Dari hasil uji f dapat diketahui bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. sehingga ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel LDR, CAR dan NPM terhadap pertumbuhan laba. Variabel LDR, CAR dan NPM memberikan pengaruh terhadap laba sebesar 28,6% dan sisanya sebesar 71,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### **Saran**

1. Agar perolehan laba optimal, maka bank harus memperhatikan rasio NPM dimana bank harus meningkatkan nilai rasio NPM dengan cara meningkatkan pendapatan operasional. Dengan cara menyalurkan dana kepada masyarakat karena sebagian besar pendapatan bank diperoleh dari pendapatan bunga dari penyaluran kredit. Namun meskipun begitu, bank harus tetap berhati-hati dalam menyalurkan kredit agar tidak terjadi kredit macet ataupun kegagalan dalam pembayaran angsuran kredit.
2. Pengambilan sampel sebaiknya tidak hanya mengambil perusahaan bank BUMN tetapi bisa menggunakan perusahaan perbankan konvensional maupun syariah yang ada di Indonesia.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang belum ada pada penelitian ini misalnya NIM dan ROA dan yang lainnya yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba guna pembuktian konsistensi bahwa hasil penelitian ini dapat berpengaruh terhadap laba.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, Irham. (2014). *Pengantar Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Ginting, S. (2019). *Analisis Pengaruh Car, Bopo, Npm Dan Ldr Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. 9(April), 97–106.
- Hidayah, N., & Purwitosari, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jimmu)*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.33474/jimmu.v5i1.6725>
- Ismail. (2011). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Widianingsih, S. S. (2020). *Pengaruh Harga Pokok Persediaan Dan Tingkat Penjualan Obat Terhadap Laba*.